# BAB V PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran matematika di MIN 4 Kebumen telah berjalan dengan cukup baik meskipun masih menghadapi sejumlah tantangan. Pemanfaatan media digital seperti perangkat Smart TV dan aplikasi pembelajaran interaktif telah mulai diimplementasikan oleh guru sebagai inovasi pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi yang bersifat abstrak. Namun, keterbatasan sarana pendukung serta kompetensi sumber daya manusia, khususnya guru, masih menjadi kendala yang perlu diperhatikan ke depannya.

Selain itu, siswa menunjukkan respon yang sangat positif terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran. Minat belajar mereka meningkat secara signifikan karena materi matematika disajikan dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Hal ini berdampak pada meningkatnya motivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam memahami materi yang sebelumnya dianggap sulit.

Lebih jauh, persepsi siswa terhadap pembelajaran berbasis media digital juga sangat baik. Siswa merasa bahwa pendekatan pembelajaran ini membantu mereka memahami konsep matematika dengan lebih mudah, meminimalisir kebingungan, serta menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Media digital terbukti mampu

memperkuat interaksi antara guru dan siswa, memfasilitasi diskusi, serta mendorong siswa untuk lebih banyak bertanya dan berpendapat, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan partisipatif.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan media digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika di jenjang pendidikan dasar, khususnya di madrasah seperti MIN 4 Kebumen.

#### B. Saran

### a. Bagi siswa

Siswa diharapkan terus memanfaatkan media digital sebagai salah satu sumber belajar tambahan di luar jam pelajaran. Sikap proaktif untuk mengeksplorasi berbagai aplikasi edukasi matematika, video pembelajaran, atau platform interaktif perlu dikembangkan agar pengetahuan matematika semakin mendalam. Selain itu, siswa juga perlu mempertahankan minat dan rasa ingin tahu terhadap pembelajaran digital, sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk menggunakan teknologi secara positif dan bijak.

### b. Bagi guru

Guru diharapkan terus meningkatkan literasi teknologi pembelajaran, baik melalui pelatihan mandiri, workshop, maupun diskusi bersama rekan sejawat. Guru juga perlu mengadaptasi metode pembelajaran agar semakin kreatif dan inovatif, memadukan media digital dengan pendekatan pedagogis yang sesuai dengan

karakteristik siswa. Selain itu, guru dapat memanfaatkan hasil evaluasi siswa untuk menyesuaikan media dan strategi pembelajaran agar lebih efektif dan bermakna.

### c. Bagi pihak MIN 4 Kebumen

Pihak madrasah diharapkan berperan aktif dalam memfasilitasi kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis digital, termasuk jaringan internet yang stabil dan perangkat pendukung seperti laptop, proyektor, maupun smart TV. Selain itu, MIN 4 Kebumen dapat merancang program pengembangan profesional guru secara berkala untuk meningkatkan kompetensi dalam merancang, mengelola, dan memanfaatkan media digital. Koordinasi dengan orang tua juga perlu diperkuat agar tercipta sinergi dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

#### d. Bagi peneliti

Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian di sekolah lain atau madrasah dengan karakteristik berbeda, sehingga hasilnya dapat lebih general dan aplikatif. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menelaah dampak media digital terhadap pencapaian hasil belajar secara spesifik, tidak hanya pada aspek minat dan persepsi siswa.

## C. Kata Penutup

Akhir kata, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi di madrasah maupun sekolah dasar lainnya. Semoga hasil penelitian ini menjadi pijakan awal untuk memajukan kualitas pendidikan matematika melalui pemanfaatan media digital,

sehingga siswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual yang baik tetapi juga terlatih menghadapi tantangan dunia yang semakin digital dan kompetitif.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga di masa mendatang diharapkan ada penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas serta metode yang lebih beragam, agar rekomendasi yang diberikan semakin relevan dan aplikatif. Semoga penelitian ini menjadi inspirasi bagi semua pihak untuk bersama-sama meningkatkan kualitas pembelajaran, demi mencetak generasi yang cerdas, kreatif, dan berdaya saing tinggi.